

Penerapan Laporan Keuangan Pada UKM Di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Muhammad Rizaldy Wibowo(1), Nova Azahra(2), Nicky Astria Hutapea (3)

Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Medan, Jl. Garu II A Medan Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20229 Indonesia
Prodi Akuntansi Universitas Deli Sumatera Indonesia

muhammadrizaldywibowo@umnaw.ac.id (1), novaazzahra80@gmail.com (2),
nickyastriahutapea68@gmail.com (3)

ABSTRAK

Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi akuntansi ini mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi Usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) dalam pencapaian keberhasilan usaha. Namun sebagian besar usaha mikro dan usaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan tidak memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha Mikro dan kecil beranggapan bahwa akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, untuk itu perlu diadakan penelitian untuk dapat mengungkapkan pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM). Model penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana yang menjadi subjek penelitiannya adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) yang ada di kecamatan Patumbak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber dengan mengumpulkan data menggunakan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha UKM terhadap pencatatan laporan keuangan di Kecamatan Patumbak terbilang masih rendah hal ini dikarenakan oleh keterbatasan skill Sumber Daya Manusia (SDM) nya, keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha. Pengelolaan pencatatan laporan keuangan yang diterapkan pelaku usaha juga masih belum optimal, karena tidak semua pelaku usaha menerapkan pencatatan dan membuat laporan keuangan. Luaran penelitian ini adalah (1) artikel ilmiah dan (2) publikasi pada jurnal nasional dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) level tiga.

Kata kunci ; Penerapan ; Laporan Keuangan ; UKM

ABSTRACT

Financial Statements present information about the financial position of a company. This accounting information has a very important influence for micro, small and medium enterprises (SMEs) in achieving business success. However, most micro and small businesses do not have accounting knowledge and do not understand the importance of recording and bookkeeping for business continuity. Micro and small entrepreneurs think that accounting is not too important to apply, for that it is necessary to conduct research to be able to reveal the understanding and application of financial records for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs). This research model is a field research using qualitative descriptive research methods, where the subjects of the research are Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Patumbak sub-district. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Data validation techniques use source triangulation by collecting data using similar data and information from a variety of different sources. The results of this study show that the understanding of SME business actors on recording financial statements in Patumbak District is still low, this is due to limited Human Resources (HR) skills, limited time and lack of knowledge possessed by business actors. The management of financial statement recording applied by business actors is also still not optimal, because not all business actors apply recording and making financial statements. The output of this research is (1) scientific articles and (2) publications in national journals with a level three Technology Readiness Level (TKT).

Keywords; Application; Financial Statements ; SME

I.PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Usaha Mikro dan Kecil (UKM) merupakan bentuk usaha yang paling banyak di dapati Indonesia. UKM merupakan badan usaha yang bersifat padat karya yang banyak menyerap tenaga kerja dan banyak membantu memberantas pengangguran.. UKM berkontribusi aktif dalam meningkatkan perekonomian negara.UKM disatu sisi mempunyai peran yang sangat penting didalam pembangunan perekonomian Indonesia, disisi lain sebagian besar UKM menghadapi banyak masalah. Permasalahan UKM antara lain adalah belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UKM gagal dalam usahanya. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan ialah pengelolaan dalam bidang keuangan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UKM. Hal ini yang menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan UKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.Masalah pertama pertama bagi pelaku Usaha Kecil dan Mikro pada umumnya adalah memiliki modal yang jumlahnya masih kecil sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya untuk lebih maju, yang kedua masalahnya mengenai kesiapan sumber daya manusianya, skillnya mengenai manajemen keuangan usaha dan pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan keuangan. Penerapan dan Pemahaman Ilmu Akuntansi Akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi tersebut adalah kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Manajemen Keuangan UMKM Manajemen keuangan merupakan pengelolaan keuangan perusahaan, mencakup pengelolaan Asset atau kekayaan perusahaan untuk menghasilkan profit dan pengelolaan modal untuk membiayai usaha, menganalisis sumber dana dan alokasi dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Manajemen keuangan digunakan sebagai suatu alat untuk perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan agar perusahaan dapat mengelola perusahaan secara efisien dan efektif sesuai dengan target, tujuan dan sasaran perusahaan serta mengurangi resiko kerugian perusahaan. **Laporan Keuangan** Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Menurut Munawir, pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, (Munawir). Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil- hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Entitas yang menggunakan SAK ETAP dalam laporan auditnya menyebutkan laporan keuangan entitas telah sesuai dengan SAK ETAP. Unsur-unsur laporan, berdasarkan SAK ETAP adalah:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
5. Laporan Arus Kas
6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan, dan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bag perusahaan eksternal.

Penelitian ini hanya menggunakan 3 unsur dari SAK ETAP, karena laporan keuangan UKM pada umumnya hanya menggunakan 3 unsur laporan keuangan, yaitu (1) Neraca, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Arus Kas. Karena dari ketiga unsur tersebut sangat mendasar untuk digunakan. Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi menurut IAI adalah laporan keuangan yang didalamnya terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : (1) dapat dipahami, (2) relevan, (3) keandalan, dan (4) dapat dibandingkan. Kerangka Pikir : Kerangka berpikir yang telah diungkapkan oleh peneliti di atas merupakan suatu dasar untuk mencari data yang ada di lapangan dan dapat dituangkan dalam bentuk sketsa berpikir

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1). Bagaimana pemahaman pelaku UKM dalam Pencatatan laporan keuangan pada Kecamatan Patumbak ?
- 2). Bagaimana pengelolaan laporan keuangan yang diterapkan UKM yang berada pada Kecamatan Patumbak?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1). Untuk menganalisis bagaimana pemahaman pelaku UKM dalam Pencatatan laporan keuangan .
- 2). Untuk menganalisis bagaimana pengelolaan laporan keuangan yang diterapkan UKM yang berada pada Kecamatan Patumbak.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dan wawasan dari hasil penelitian mengenai Penerapan Laporan Keuangan Pada UKM Di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang kepada masyarakat dan UKM.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini berbentuk *field Research* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Subjek penelitian adalah pelaku UKM Kuliner yang berada di Kecamatan Patumbak.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Patumbak.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Proses analisa data dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Menurut Sugiyono (2012:334) Analisis data dilakukan melalui tiga alur, yakni :

- a. Reduksi Data
- b. Sajian Data

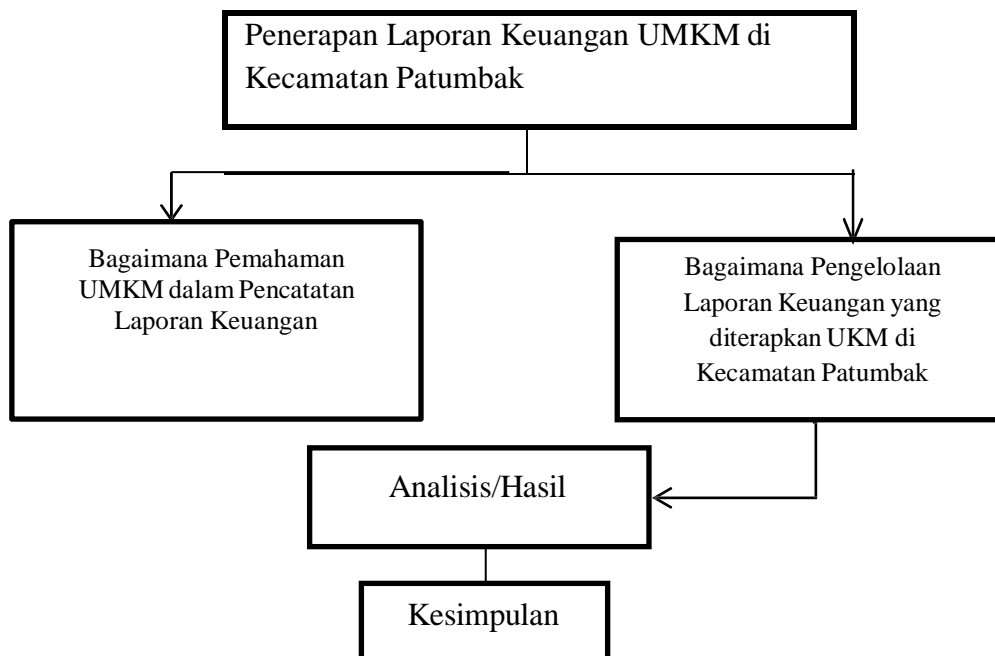
c. Penarikan Kesimpulan

Pengabsahan Data

Untuk keabsahan data menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain. Menurut Patton yang dikutip Moleong, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Gambar 1 Struktur Kerangka Pikir



III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dilakukan yang pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana pemahaman pelaku UKM dalam pencatatan laporan keuangan. Kedua : pengelolaan laporan keuangan yang diterapkan UMKM di Kecamatan Patumbak

Pemahaman Pelaku UMKM dalam Pencatatan Laporan Keuangan

Untuk mengetahui bagaimana pemahaman pelaku UKM dalam pencatatan laporan keuangan maka diadakan wawancara dengan beberapa pelaku UKM, antara lain dengan Ibu S, Ibu A, Bapak SY, Mas J dan Mbak FY. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UKM di Kecamatan Patumbak, peneliti menarik kesimpulan bahwa pemahaman pelaku UKM dalam pencatatan laporan keuangan masih tergolong rendah. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hanya ada dua subjek yang memiliki pemahaman yang cukup mengenai pencatatan laporan keuangan. Yaitu subjek J dan Subjek SY, mereka paham dengan pencatatan laporan keuangan, mereka menerapkan pencatatan sesuai dengan pemahaman mereka. Meskipun mereka melakukan pencatatan sangat sederhana dan belum sesuai dengan prosedur proses pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya terkait dengan pendidikan masing masing pelaku usaha, pengetahuan yang didapat tentang pengelolaan laporan keuangan juga masih kurang. Demikian juga dengan tujuan para pelaku UKM dalam mengembangkan usaha mereka masih kurang jelas. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pelaku UKM sebelum membuat laporan keuangan, Pertama adalah pencatatan dan penggolongan transaksi, pelaku UKM harus menuliskan semua transaksi masuk ataupun transaksi keluar. Pelaku harus mencatat setiap adanya transaksi pembelian maupun pengeluaran. Untuk transaksi keluar pelaku diminta untuk mencatat saat mengeluarkan uang untuk segala transaksi yang berkaitan dengan usaha dan memisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi (prive), sehingga pencatatan bisa jelas dan akurat. Kedua, kemudian melakukan pencatatan atas semua transaksi dalam satu buku (buku besar), selanjutnya pelaku harus memisahkan antara transaksi masuk dan

transaksi keluar. Mengklasifikasi kembali mana yang termasuk dalam transaksi masuk dan transaksi keluar. Ketiga, pembuatan laporan keuangan. Tahapan terakhir ini akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berisi apakah usaha yang dijalankan mendapat keuntungan atau kerugian pada periode tertentu. Dari hasil pembahasan diatas, bahwa secara keseluruhan pelaku UKM belum paham terkait dengan pencatatan laporan keuangan, namun disisi lain mereka mengerti bahwa laporan keuangan ini sangat penting untuk diterapkan. Tapi pelaku UKM mengalami kesulitan dalam menerapkan laporan keuangan didalam usahanya, dengan alasan waktu yang terbatas, kurangnya SDM karena rata-rata pelaku usaha tidak memiliki karyawan sehingga harus menjalankan usahanya sendiri.

Pengelolaan laporan keuangan yang diterapkan UMKM di Kecamatan Patumbak

Keberadaan UKM dewasa ini mendapat representasi dalam kehidupan perekonomian nasional karena pertumbuhan UKM sangat besar disetiap daerah, hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi yang besar secara nasional. UKM berkontribusi besar dalam perkembangan ekonomi. Namun dalam kenyataan pelaku UKM memiliki permasalahan terkait dengan pengelolaan laporannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Pada umumnya praktik kegiatan UKM ini berjalan tanpa berpedoman pada informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Para pelaku UKM ini tidak menjadikan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan hanya didasarkan pada kebiasaan dari hasil pengalaman mereka sebelumnya. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, diketahui bahwa hampir semua subjek yang memiliki usaha berjalan dengan baik. Subjek S dalam menjalankan usaha, dibantu satu orang karyawannya sehingga lebih mudah dan leluasa dalam mengontrol barang dagangannya tersebut. Contoh yang kedua ialah subjek A. Beliau memiliki manajemen usaha yang baik. Melakukan pengontrolan barang dan menyediakan persediaan barang, peka terhadap perubahan harga, dan mampu menyikapi perubahan harga dengan cepat dan tepat. Memiliki target pembelian dan penjualan setiap bulan, kemudian megarsipkan nota pembelian. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan usaha A sudah berjalan dengan baik. berikutnya adalah subjek J. Tidak jauh berbeda dengan A, subjek J dalam menjalankan usahanya terbilang baik. karena selain dari melakukan pengontrolan terhadap barang, mengarsipkan nota pembelian, J juga melakukan pencatatan. dengan dilakukannya pencatatan tersebut dapat membantu J terhindar dari kerugian. Dengan adanya pencatatan tersebut, J dapat menentukan harga jual barang kemudian menentukan berapa besar persentase profit margin atau keuntungan yang dapat diambil dari penjualan barang tersebut. Namun disisi lain, sebagian dari pelaku usaha tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan ideal. Jangankan sampai pada bentuk pengelolaan uang yang detail dan menyeluruh, mereka bahkan tidak tahu pasti berapa pendapatan dan pengeluaran usahanya. Selain itu, ada kecenderungan mencampur antara uang usaha dan uang pribadi, sehingga tidak tahu berapa sebenarnya pendapatannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan subjek SY dan FY, kedua subjek tersebut tidak memisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi. Kondisi yang seperti itulah yang membuat pelaku UKM di kecamatan Patumbak sulit berkembang dan meluaskan usaha. Berdasarkan teori laporan keuangan, pengelolaan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha sebagai alat pertanggungjawaban kepada pihak investor, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan. Dari hasil penelitian, bahwa pelaku UKM tidak menerapkan pengelolaan membuat laporan keuangan sebagai bahan pertanggungjawabannya kepada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebagai pihak investor. Dalam upaya perolehan dana pinjaman, keberadaan laporan keuangan ini sangat penting sebagai bahan pertimbangan diterima atau ditolaknya suatu permohonan pinjaman dari calon mitra, apakah UKM layak mendapatkan bantuan pinjaman dan bagaimana kemampuannya untuk membayar cicilannya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman pelaku UKM di Kecamatan Patumbak terhadap pencatatan laporan keuangan dikatakan belum memahami sepenuhnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan SDM, rata-rata pelaku usaha menjalankan usahanya sendiri. Pendidikan pelaku usaha beragam, sehingga pengetahuan yang didapat tentang pengelolaan laporan keuangan masih kurang. Mitra KSP tidak mewajibkan pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan.
2. Pengelolaan usaha yang diterapkan pelaku UKM di kecamatan Patumbak terbilang masih belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan, hanya ada dua subjek yang melakukan pencatatan, dan itupun hanya pencatatan yang sangat sederhana dan belum sesuai dengan ketentuan laporan keuangan yang selayaknya

DAFTAR PUSTAKA

- Diyana, Ita Yustian Free., *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*. Skripsi: Universitas Santa Dharma Yogyakarta, 2017.
- Effendi, Rizal., *Accounting Principles Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Herdiansyah, Haris., *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Indriani, Epi., *Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Kasmir., *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Litfiaazahra, Alifa., *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa AKuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampong Batik Laweyan Surakarta*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman., *Analisis Data Kualitatif terjemah Tjejep Rohendi Rihindi*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Mulyawan, Setia., *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Priyati, Novi., *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Permata Putri Media, 2013.
- Rianti, Ayu Agus., Doni, Swadarma., *Pembukuan Sederhana Usaha Dagang dan Jasa (untuk perusahaan kecil dan menengah)*. Jakarta: Laskar Aksara, 2012.
- Rukmini, Rizaldy., *Model recruitmen Karyawan Pada Bisnis Ritel di Kota Medan, 2021*
- Rukmini, Rizaldy., *Kebijakan Pemberdayaan UKM Wisata Kuliner Di Desa Sigara Gara Kabupaten Deli Serdang, 2023*
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
29 April 2024	10 Mei 2024	20 Juni 2024	Ya